

STRATEGI KOPING ISTRI YANG MEMILIKI SUAMI PENJUDI DI BALI

Studi Pada Mahasiswa Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Ketut Yunita Primaturini

ABSTRAK

Maraknya perjudian di Bali tidak terlepas dari *tajen*, sebuah ritual keagamaan yang lama-kelamaan dimanfaatkan sebagai sarana untuk berjudi. Pelaku perjudian di Bali didominasi oleh kaum lelaki dan memberikan dampak negatif bagi beberapa pihak, terutama bagi yang sudah berkeluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran strategi coping istri yang memiliki suami penjudi di Bali dan dampak yang ditimbulkan dari strategi coping tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah tiga wanita dengan karakteristik, yaitu wanita yang telah menikah, istri dan suami dari suku Bali yang beragama Hindu, lahir, besar, dan tinggal di Bali, serta istri dari suami yang gemar berjudi di Bali. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku suami cenderung tidak bertanggung jawab. Para informan mengalami permasalahan relasi dan ekonomi yang menyebabkan stres. Stres ini menimbulkan emosi negatif, beban pikiran, dan keluhan fisik. Informan cenderung menggunakan *problem focus coping* saat menghadapi permasalahan yang berdampak negatif pada orang lain, kesejahteraan anak, dan keluarga. Apabila berkaitan dengan perasaan yang dimiliki, maka informan cenderung menggunakan *emotion focus coping* untuk mengurangi tekanan emosi. Pada akhirnya, strategi coping yang digunakan dapat membantu informan untuk menyesuaikan diri dengan peristiwa negatif.

Kata kunci: strategi coping, istri, suami, penjudi, *tajen*.

WIFE'S COPING STRATEGY WITH GAMBLER HUSBAND IN BALI

Psychology Student Study
Yogyakarta Sanata Dharma University

Ketut Yunita Primaturini

ABSTRACT

The high rate of gambling in Bali is highly associated to tajen, a religious rituals that is misused as a gambling tool. The gamblers in Bali are dominated by men. Gambling gives impact to certain sides, for instance if the gambler is a married man. This research was aimed to explore coping strategy from the wife with gambler husband in Bali and the impacts of the coping strategy. The research method was used in this research was qualitative phenomenology descriptive. There are three informants with specific characteristics, which are Hindus married woman with Balinese tribe, born and grown up in Bali, and having a gambler husband with same tribe and religion background. The research data was acquired from semi-structured interview. Data analysis was done by using content qualitative analysis with deductive approach. The result showed that the husband behavior tend to irresponsible. All the informants experience relation and economic problems that lead to stressful feeling. This stressful feeling caused negative emotion, burden, and physical complain. The informants tend to use problem focus coping when they were confronting problems that had negative impacts to others, their children' wellbeing, and their family. Meanwhile, when the problems were associated with informants' feeling, they tend to use emotion focus coping to decrease their tension. At the end, the informants' coping strategy helped them to adjust toward negative event.

Keywords : coping strategy, wife, husband, gambler, tajen.

